

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kepemimpinan Transformasional

##### 1. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan sebuah kemampuan seorang pemimpin dalam mengubah lingkungan dan memotivasi/menginspirasi para pengikut untuk memanfaatkan akal dan kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan pekerjaan, memahami sasaran yang ingin dicapai, serta berkontribusi terhadap kepentingan organisasi.<sup>9</sup>

Bass menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang menginspirasi para pengikut untuk berkarya dan berkontribusi dalam meraih suatu yang diinginkan, bukan hanya kepentingan pribadi dan bukan untuk mencapai aktualisasi diri, dan bukan juga untuk mencapai rasa aman. Pemimpin transformasional menginspirasi para pengikutnya untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama

---

<sup>9</sup> Haqiqi Rafsanjani, "Kepemimpinan Transformasional," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019): 5.

dengan mengutarakan visinya dimana didalamnya terdapat motivasi untuk bekerja.<sup>10</sup>

Menurut Wahjosumidjo mengatakan bahwa inti penerapannya di kelompok istilah “memimpin” mencakup konotasi, menggerakkan serta memfasilitasi dan menjadi contoh bagi orang lain.<sup>11</sup> Anoraga memahami bahwa pemimpin dapat dipahami sebagai bentuk relasi tempat seseorang berperan sebagai pimpinan harus mendorong orang lain agar secara sukarela bekerja sama dalam menyelesaikan tanggung jawab yakni saling berkaitan guna meraih tujuan bersama yang di inginkan dari pemimpin.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian pandangan diatas mengenai kepemimpinan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemimpin merupakan pengaruh yang harus di miliki oleh seseorang dan mempunyai posisi strategis dalam struktur kepemimpinan untuk mengupayakan individu yang menjalankan fungsi kepemimpinan dalam menggerakkan anggota kelompok guna meraih sasaran bersama.

---

<sup>10</sup> Benny Hutahayan, *Kepemimpinan Teori dan Praktik* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 321.

<sup>11</sup> Anoraga, *Pendekatan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), 349.

<sup>12</sup> Anoraga, *Pendekatan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan*.

## 2. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Dalam karakteristik kepemimpinan transformasional ada beberapa yaitu:

- a. Karismatik, didalamnya mencakup kemampuan seorang sebagai pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya, mendapatkan elemen, bantuan, dan keyakinan diri dari para anggotanya.
- b. Memiliki stimulus intelektual mencakup mendorong perilaku cerdas, membangun budaya organisasi dengan meningkatkan pemahaman para pengikut terhadap berbagai masalah, pemimpin menginspirasi mereka untuk meninjau kembali isu-isu tersebut dari perspektif yang baru.
- c. Perhatian yang individual mencakup memberikan perhatian personal kepada setiap individu, memperlakukan setiap orang secara unik, memberikan pelatihan dan nasihat secara personal.<sup>13</sup>

Dari berbagai karakteristik kepemimpinan transformasional diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin efektif harus memiliki beberapa kualitas kunci, khususnya pada karismatik, stimulus intelektual dan pertimbangan individual. Dengan hal itu pemimpin harus menginspirasi dan mendukung terhadap anggotanya.

---

<sup>13</sup> Sitti Hartina, *Kepemimpinan Publik Dan Visioner* (Sumatera Barat: CV.AZKA PUSTAKA, 2022), 134–135.

### 3. Peran Kepemimpinan Transformasional

Pemimpin memegang posisi yang menentukan dalam banyak dimensi kehidupan termasuk dalam kelompok, pemerintahan, maupun komunitas. Ada beberapa peran kepemimpinan secara umum adalah sebagai berikut:

#### a. Memberikan Arah

Dalam memberikan arah seorang pemimpin bertugas untuk menetapkan visi dan arah yang jelas untuk organisasi atau kelompok yang di pimpinnya. Ini membantu memberikan sasaran yang hendak diraih dan mengarahka semua anggota agar bergerak menuju sasaran yang telah disebutkan.

#### b. Menginspirasi dan memotivasi

Kepemimpinan yang efektif mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk bekerja dengan semangat tinggi. Pemimpin yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang positif dan memberdayakan anggota untuk mencapai potensi terbaik mereka.

#### c. Pengambilan keputusan

Pemimpin bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi, baik itu keputusan strategis, operasional, maupun dalam mengatasi masalah yang muncul.

Keputusan yang di ambil akan mempengaruhi arah dan keberhasilan tim atau organisasi.

d. Membangun kerjasama

Kepemimpinan juga penting dalam menciptakan suasana kerjasama yang harmonis di antara anggota. Pemimpin yang baik dapat menyatukan individu dengan berbagai latar belakang serta keterampilan untuk berkoordinasi dalam meraih sasaran bersama.

e. Menjadi teladan

Pemimpin wajib mampu untuk bisa menjadi contoh untuk anggota timnya. Dengan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai dan etika, pemimpin dapat mempengaruhi anggotanya untuk mengikuti jejaknya.<sup>14</sup>

4. Indikator Kepemimpinan Transformasional

Dalam indikator transformasional leadership yang di kemukakan oleh James MacGregor Burns yaitu:

a. Visi yang menginspirasi

Pemimpin generasi Z cenderung memiliki arah yang jelas serta mampu mendorong orang lain untuk mencapai tujuan yang lebih besar

---

<sup>14</sup> H. Syaiful Sagala, *Pendekatan Dan Model Kepemimpinan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 2-5.

dari sekedar pencapaian pribadi. Mereka berfokus pada dampak sosial dan berusaha untuk menciptakan perubahan positif.

b. Motivasi

Pemimpin generasi Z dapat memotivasi tim dengan memberikan insentif yang seimbang antara penghargaan pribadi dan pengakuan sosial. Mereka memahami pentingnya keseimbangan antara motivasi internal dan eksternal untuk mencapai tujuan jangka panjang.

c. Keterlibatan dalam pengembangan diri dan tim

Pemimpin generasi Z menekankan pentingnya pengembangan diri dan pembelajaran berkelanjutan. Mereka lebih mungkin berinvestasi dalam pelatihan dan mentoring bagi tim mereka untuk memajukan kemampuan serta pencapaian pribadi dan kolektif.

Indikator-indikator ini mencerminkan karakteristik pemimpin generasi Z yang berorientasi pada kolaborasi, perubahan, dan pengembangan diri, serta lebih peka terhadap aspek sosial dan emosional dalam kepemimpinan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wendy Sepmadi Hutahaean, *Teori Kepemimpinan* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 52.

## B. Generasi Z

### 1. Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok tempat dikenal dengan sebutan kumpulan dimana tumbuh periode kemajuan teknologi. Mereka adalah kumpulan pertama dimana sepenuhnya meningkat ke tengah perkembangan pesat teknologi digital dan media sosial. Sebagai di gital native generasi Z tidak tahu dunia tanpa internet, ponsel, dan perangkat teknologi lainnya. Mereka sangat terhubung dengan dunia digital menggunakan media sosial yang telah melekat erat dalam keseharian.<sup>16</sup>

Menurut Stillman menyebutkan bahwa generasi digital merupakan generasi yang tumbuh pada rentang waktu 2000-an. Generasi Z adalah kelahiran generasi yang hidup berdampingan dengan transformasi teknologi.<sup>17</sup> Menurut pendapat Hellen Chou P berpendapat bahwa generasi muda yang di kenal sebagai generasi digital, generasi z memiliki ketergantungan tinggi pada teknologi digital selama masa pertumbuhan dan perkembangan mereka.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Arshita Safa Nugraheni, "Pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Kecamatan Tambaksari Surabaya," *Jurnal Untag 2*, no. 2 (2023): 2-3.

<sup>17</sup> David Stillman, *Generasi Z Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 37.

<sup>18</sup> Hellen Chou Pratama, *Cyber Smart Parenting* (Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2012), 35.

Dari berbagai pandangan tentang generasi Z dapat diambil kesimpulan bahwa generasi Z dimana lahir serta tumbuh dalam pesatnya teknologi serta penciptaan internet dan pertumbuhan media digital.

## 2. Karakteristik Generasi Z

Karakteristik generasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, media sosial, dan perubahan sosial ekonomi global. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari generasi Z.

Dalam karakter generasi z berbeda dengan generasi sebelumnya, memiliki beberapa karakteristik khusus. Pertama, mereka tumbuh di era digital sehingga dikenal sebagai generasi digital native, dimana teknologi digital menjadi bagian alami dari kehidupan mereka. Kedua, nilai-nilai yang mereka anut berbeda, mereka lebih peduli pada isu lingkungan, masalah sosial, dan kesehatan mental, yang turut membentuk pola pikir, perilaku, serta pengambilan keputusan mereka. Ketiga, media sosial memainkan peran penting sebagai sumber hiburan, informasi, dan interaksi sosial bagi generasi ini. Keempat, generasi z dikenal sebagai konsumen yang cerdas dan kritis dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Kelima, mereka cenderung menyukai lingkungan yang hangat dan berorientasi pada hubungan kekeluargaan. Keenam, generasi ini cenderung toleran, individualistis, dan kurang aktif dalam komunikasi verbal, mereka lebih

menyukai hal-hal yang instan dan kurang sabar dalam menjalani proses. Ketujuh, mereka seringkali menginginkan perubahan sosial yang cepat dan berfokus pada pencapaian.<sup>19</sup>

Menurut Elizabeth T. Santosa mengatakan bahwa karakteristik generasi z memiliki tujuh sifat yaitu memiliki keinginan kuat untuk memperoleh kemudahan akses, cenderung bertindak serba cepat, menghargai kebebasan pribadi, menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi, serta memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang bersifat rinci dan kemauan untuk diakui apresiasinya dan teknologi digital serta pengolahan informasi.<sup>20</sup>

### C. Era Digital

#### 1. Pengertian Era Digital

Era digital merupakan ketika suatu periode mengalami kemajuan luar biasa yang berfokus pada teknologi digital. Zaman ini di tandai dengan kemudahan akses yang sangat cepat dalam memperoleh informasi. Perkembangan teknologi yang pesat membawa perubahan besar yang signifikan. Menurut Ilyas dan Hartono tujuan proses digital merupakan

---

<sup>19</sup> Yudi Sutrasna, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Disrupsi Teknologi Dan Kesenjangan Generasi* (Jawa Barat: CV Jejak IKAPI, 2023), 15.

<sup>20</sup> Elizabeth T.Santoso, *Raising Chileran in Digital Era* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), 20.

untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dan tugas sehari-hari, seperti dalam sektor kesehatan, perdagangan, dan pendidikan.<sup>21</sup>

Perkembangan teknologi digital merujuk pada kemajuan yang dimulai dengan hadirnya komputer dan kelahiran komputer. Contoh di antara perangkat digital antara lain televisi, perangkat jam, laptop. Era digital yang saat ini telah menyatu dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama generasi muda tentu akan mengubah cara hidup. Hal ini mencakup perubahan dalam metode belajar dan distribusi informasi.<sup>22</sup> Era digital merupakan periode dimana manusia mengadakan penggunaan media digital sebagai sarana memperoleh informasi dan berkomunikasi lebih dipilih dibandingkan media konvensional, sehingga sering kali menciptakan produk sosial, hubungan dengan yang dekat terasa menjauh, sementara yang jauh terasa semakin dekat.<sup>23</sup>

## 2. Perkembangan Daerah di Era Digital

Era digital adalah sebuah era yang telah mengalami kemajuan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, menjadikannya

---

<sup>21</sup> Harry Saptarianto, "Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital Dan Inovasi," *Jurnal Manuhara* 2, no. 3 (2024): 1.

<sup>22</sup> Puji Rahayu, "Pengaruh Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak," *Al-Fathin* 2, no. 1 (2019): 2.

<sup>23</sup> Anik Andriani, *Parenting Generasi Alpha Di Era Digital* (Tangerang Selatan: Indocamp, 2019), 2.

lebih efisien dan modern, termasuk dalam sektor perekonomian.<sup>24</sup> Dalam perkembangan perekonomian khususnya di daerah Bittuang dalam hal praktis yang terjadi, masyarakat Bittuang mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian. Dalam pertanian, ada beberapa kelompok tani menggunakan teknologi informasi tentang teknik pertanian penanganan hama dan koordinasi panen. Sistem pertanian disini masih menggabungkan metode tradisional dengan beberapa teknologi pertanian modern.<sup>25</sup> Dalam isu pembangunan masyarakat sering kali dikaitkan dengan transformasi sosial yang dirancang secara sistematis oleh pemerintah melalui program pembangunan. Konsep pembangunan masyarakat, yang dikenal sebagai *community development*, dipahami sebagai suatu proses perubahan sosial yang bertujuan untuk mendorong kemajuan masyarakat melalui perencanaan yang terarah.<sup>26</sup>

Ekonomi digital merupakan sebuah peristiwa atau kegiatan yang menunjukkan adanya aktivitas perekonomian yang di sebabkan oleh perkembangan teknologi. Datangnya ekonomi media sosial bisa

---

<sup>24</sup> Aurelia Widya Astuti, "Perkembangan Bisnis Di Era Digital," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 9 (2023): 2.

<sup>25</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja, *Kecamatan Bittuang Dalam Angka 2023* (Tana Toraja: BPS, 2023), 15–17.

<sup>26</sup> Muhammad Ivan, "Peluang Dan Tantangan Program Studi Pendidikan Nonformal Dalam Pembangunan Masyarakat Pasca Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Di Era Ekonomi Digital," *Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2021): 119.

memberikan kemudahan bagi masyarakat, terkhusus bagi pengusaha untuk mampu memberikan serta menerapkan dalam bisnisnya.<sup>27</sup> Menurut Hubies dan hidayat bahwa teknologi dapat meningkatkan kehidupan manusia serta peningkatan kualitas dan dapat memanfaatkan bagi masyarakat.<sup>28</sup>

#### D. Pelayanan Gereja

Menurut Louis gereja yang sama artinya dengan bahasa portugis *igreja* artinya milik Tuhan. Gereja merupakan sebagian orang yang telah menjadi Kristen karna mengiderawi injil dan disebut dengan istilah baru sebagai tubuh Kristus.<sup>29</sup>

Menurut Rick Warren membagi indikator pelayanan gereja menjadi tujuan utama yang kemudian menjadi dasar berbagai pelayanan:

1. Ibadah, yang di dalamnya Pelayanan yang berfokus pada memuliakan Tuhan seperti tim musik, liturgi dan doa.
2. Pengajaran yaitu Pelayanan pengajaran Alkitab, Pemuridan dan pendidikan rohani.

---

<sup>27</sup> Wulansari, "Perkembangan Industri Kreatif Di Kota Tasikmalaya Pada Era Digital," *Jurnal Indsutri Kreatif dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2022): 123.

<sup>28</sup> Rili Windiasih, "Komunikasi Pembangunan Di Era Digital Melalui E-Goverment Dalam Pelayanan Publik Dan Pemberdayaan," *Jurnal Of Extension and Development* 1, no. 1 (2019): 20.

<sup>29</sup> Marciano Antaricksawan Waani, "Konfirmasi Teologis Peran Roh Kudus Dalam Pelayanan Gerejawi," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2021): 42.

3. Persekutuan, dalam persekutuan ini untuk membangun komunitas gereja, seperti kelompok sel, pelayanan kaum muda dan wanita.
4. Pelayanan, melayani kebutuhan jemaat dan masyarakat seperti diakonia, pelayanan sosial.<sup>30</sup>

Dalam setiap generasi memiliki ciri masing-masing untuk menandai bahwa setiap generasi bisa dapat di bedakan dengan generasi lainnya. Gap antara generasi dapat menjadi permasalahan yang serius dalam masyarakat jika tidak di jembatani. Generasi Z tentu berbeda dan membawa warna baru dalam sistem kehidupan. Mengabaikan generasi bukanlah pilihan sikap yang bijak karena bisa berdamak bagi generasi.<sup>31</sup>

Dalam generasi Z di era digital perlu mengintegrasikan berbagai aspek yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Dalam penggunaan media sosial dan platrom di gital generasi Z ini. Penggunaan teknologi di dalam pelayanan generasi Z akan menstimulasi kreativitas jangkauan lebih luas yang beragam. Teknologi membuat pelayanan lebih efektif dan efisien serta berdampak luas.<sup>32</sup> Dalam praktis yang terjadi dijemaat, pengalaman ibadah yang diperkaya teknologi untuk mengembangkan pelayanan digital dalam komunitas

---

<sup>30</sup> Rick Warren, *Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan* (Jakarta: Zondervan, 2007), 35.

<sup>31</sup> Yuli Kristiyowati, "Generasi 'Z' Dan Strategi Melayaninya," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (2021): 8.

<sup>32</sup> Naomi Nani, "Strategi Gereja Dalam Membangun Pelayanan Kontekstual Bagi Generasi Z Di Era Digital," *Jurnal Teologi dan Kependidikan* 11, no. 1 (2025): 81–82.

virtual yang bermakna. Oleh karena itu hal praktis ini akan membantu jemaat meningkatkan generasi Z dengan cara yang sesuai dengan kebiasaan digital mereka, sekaligus membuka ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pelayanan.<sup>33</sup> Generasi Z sangat terhubung dengan dunia di era digital dan sosial media, sehingga peran influencer rohani agar menjadi wadah yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan iman yang relevan dalam membangun hubungan spritual yang lebih dalam.<sup>34</sup>

#### **E. Dasar Alkitab dalam Kepemimpinan Transformasional Generasi Z**

Salah satu tokoh Alkitab yaitu Daud ia menunjukkan kepemimpinan transformasional ia juga memperlihatkan visi untuk menyatukan Israel, menginspirasi rakyatnya melalui kepemimpinan dan membangun spritual dan politik yang kuat untuk generasi selanjutnya.<sup>35</sup> Dalam Mazmur 103:1-5 Daud membawa pengalaman yang berkualitas tinggi dengan segenap hati, jiwa dan batin dengan kapasitas pengalamannya berdasarkan pengampunan dosa, kesembuhan, kelepasan dari maut, penyertaan dan kesetiaan serta kebaikan Tuhan yang ajaib sejak muda. Daud menyatakan pengalamannya pribadi dalam

---

<sup>33</sup> Ramelia Dalensang, "Peran Gereja Dalam Pembangunan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 257.

<sup>34</sup> Hendrik Bernadus Tetelepta, "Kontekstual Sinergisitas Gereja Dan Influencer Rohani Dalam Pembangunan Spritual Generasi 'Z,'" *Teologi dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 21-22.

<sup>35</sup> Joni Manumpak Parulian Gultom, "Strategi Pengembangan Karunia Melayani Dan Memimpin Dalam Gereja Lokal Pada Generasi Z Di Era Digital," 229.

pujian dan penyembahan sebagai bentuk ibadah yang dia lakukan. Transformasi hidup merujuk pada tindakan pribadi untuk terus peka akan kehendak Tuhan dan mengambil tindakan dalam melayani dan mengasihi Tuhan dan sesama.<sup>36</sup>

Selain itu, kehidupan sehari-hari mereka dipenuhi kasih serta menjadi pribadi yang mudah mengampuni dan sabra (1 Korintus 13:1-13). Karena berada dalam skope pelayanan rohani.<sup>37</sup> Transformasi pelayanan gereja digital membutuhkan pengetahuan yang membantu membedakan berbagai jenis proses perubahan organisasi gereja local di Indonesia. Spritualitas dalam dunia virtual dengan aplikasi sudah menjadi trend dan pendekatan yang maksimal untuk generasi Z.<sup>38</sup>

Dalam terang iman Kristen, kepemimpinan bukan sekadar soal posisi atau kekuasaan, tetapi panggilan untuk melayani sebagaimana yang diteladankan Kristus (Mat. 20:26-28).<sup>39</sup> Secara teologis, transformasi digital ini menggemakan prinsip inkarnasional: Allah hadir dalam dunia manusia melalui Kristus, dan kini gereja dipanggil untuk hadir di dunia digital tempat Generasi Z hidup dan

---

<sup>36</sup> Jan Lukas Lombok, "Strategi Penggembalaan Dalam Mengembangkan Dimensi Pengalaman Generasi Z Menurut Mazmur 103:1-18," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2023): 185.

<sup>37</sup> Joni Manumpak Parulian Gultom, "Kepemimpinan Gereja Lokal Dalam Pengembangan Kepemimpinan Generasi Z Pekerja Migran Kristen Indoensia Di Malaysia," *Jurnal Taruna Bhakti* 5, no. 1 (2022): 92.

<sup>38</sup> Joni Manumpak Parulian Gultom, "Strategi Gembala Jemaat Dalam Pembangunan Motivasi dan Konsistensi Spritual Generasi Z," *Jurnal Teologi Praktika* 5, no. 1 (2023): 48.

<sup>39</sup> Eddie Gibbs, *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang: Membentuk Dan Memperbaharui Kepemimpinan Yang Mampu Bertahan Dalam Zaman Yang Berubah* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 25.

bertumbuh. Teknologi bukanlah ancaman iman, melainkan medan baru pewartaan Injil (bdk. 1Kor. 9:23: “Segala sesuatu aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian dalamnya”).<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Shelton Charles, *Spiritualitas Kaum Muda: Bagaimana Mengenal Dan Mengembangkannya* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), 76.